

**PENERAPAN BIAYA PENILAIAN KUALITAS BAHAN  
BAKU PADA PT. HILON SUMATERA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**SHIABRINA ADANI**

**NPM : 10 833 0021**



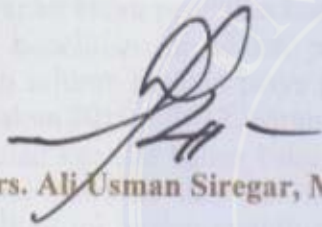
**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA 2014**

**JUDUL** : PENERAPAN BIAYA PENILAIAN KUALITAS BAHAN  
BAKU PADA PT. HILON SUMATERA MEDAN  
**NAMA** : SHABRINA ADANI  
**NIM** : 10 833 0021  
**JURUSAN** : AKUNTANSI

**Menyetujui :**  
**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**



(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

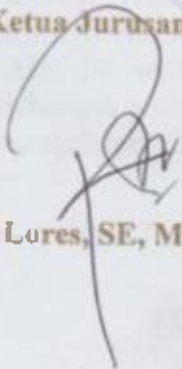
**Pembimbing II**



(Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.Si)

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**



(Linda Lores, SE, M.Si)

**Dekan**



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, M.Ec)

**Tanggal Lulus :**

**2014**

## ABSTRAK

Shabrina Adani, NPM 108330021, "Penerapan Biaya Penilaian Kualitas Bahan Baku Pada PT. Hilon Sumatera Medan". Skripsi 2014.

PT. Hilon Sumatera Medan merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang textile yang memproduksi *padding* (bahan pengisi bantal), *quilting* (selimut kapas), *bedding goods* (seprai), *high density padding* (bahan pengisi bamal kepadatan tinggi), *hard pad* (bantalan keras) dan *geotextile* (geotekstil). di mana biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan belum dapat mengurangi tingkat kerusakan produk. Hal ini disebabkan karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang relatif tinggi sedangkan standar biaya penilaian kualitas yang ideal adalah 2,5% dari penjualan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bukti empiris tentang penerapan biaya penilaian kualitas bahan baku pada PT. Hilon Sumatera Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan biaya penilaian kualitas bahan baku dan laporan produksi dari tahun 2010 – 2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya penilaian kualitas bahan baku pembuatan *dacron* yang terdiri dari polyester fiber sintetis, pewarna dan zat kimia lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sementara sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data sekunder menggunakan pendekatan ilmu akuntansi yaitu menganalisis biaya penilaian kualitas bahan baku adalah biaya penilaian (deteksi) dikeluarkan dalam rangka pengukuran dan analisis data untuk menentukan apakah produk atau jasa sesuai dengan spesifikasinya.

Berdasarkan rumusan masalah diketahui bahwa biaya penilaian kualitas bahan baku di PT. Hilon Sumatera Medan yang proporsinya terbesar adalah biaya penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih menekankan pada kegiatan mencegah sampainya produk cacat ke tangan konsumen dibandingkan dengan mencegah terjadinya produk cacat itu sendiri.

Kata Kunci : Biaya Penilaian, Kualitas Bahan Baku

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan atau masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu untuk kesempurnaan Skripsi ini penulis mengharapkan saran, kritik dan perbaikan dari pembaca yang sifatnya konstruktif.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan serta dorongan semangat dari beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEE selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Hery Syahrial, SE, Msi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Ali Usman Siregar Msi selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya, guna membimbing penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe, SE, MSi sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Linda Lores Purba, SE, MSi selaku ketua jurusan akuntansi Universitas Medan Area.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak Pimpinan PT. Hilon Sumatera Medan yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi demi terwujudnya skripsi ini.
8. Terkhusus untuk mamaku dan papaku yang tercinta dan tersayang dan do'a restunya akhirnya penulis berhasil menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi sampai saat ini.
9. Terima kasih juga untuk teman-temanku stambuk akuntansi 2010 dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis khususnya. Amin.....

Medan, 2014  
Penulis

(Shabrina Adani)



# DAFTAR ISI



Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian dan Penggolongan Biaya .....	5
B. Pengertian, Klasifikasi dan Perilaku Biaya Penilaian .....	7
C. Aspek-Aspek Biaya Penilaian Kualitas .....	16
D. Laporan Biaya Penilaian Kualitas .....	20
E. Pengendalian biaya penilaian kualitas .....	22
F. Pengertian bahan baku dan jenisnya .....	23
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi Dan Sampel .....	25
C. Definisi Operasional .....	25
D. Jenis Dan Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26

F. Teknik Analisis Data .....	27
-------------------------------	----

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	28
1. Deskripsi Data Perusahaan .....	28
2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	29
3. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab .....	32
4. Proses Penilaian Kualitas Bahan Baku .....	37
5. Biaya Penilaian Kualitas Bahan Baku .....	40
6. Laporan Biaya Penilaian Kualitas Bahan Baku .....	41
7. Pengendalian Penilaian Kualitas Bahan Baku .....	42
B. Pembahasan .....	45

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar II.1. Dua Aspek Dasar Penilaian Kualitas.....	16
2. Gambar IV.1. PT. Hilon Sumatera Medan.....	31





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Penjualan Bahan Baku Dacron ..... 3
Tabel II.1	Contoh Enam Faktor Kualitas Produk, Barang dan Jasa ..... 19
Tabel II.2	Bentuk Umum Laporan Biaya Penilaian Kualitas ..... 21
Tabel III.1	Rencana Jadwal Penelitian..... 24
Tabel IV.1	Laporan Biaya Penilaian Kualitas Bahan Baku ..... 41
Tabel IV.2	Perhitungan Biaya Penilaian Kualitas PT.Hilon Sumatera Medan ..... 46



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era industrialisasi yang semakin bersaing sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat ikut serta dalam persaingan. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing adalah meningkatkan penilaian kualitas hasil produksinya. Dengan hasil produksi yang berkualitas, maka diharapkan para pelanggan/konsumen akan tertarik dan membeli hasil produksi yang ditawarkan oleh perusahaan.

Untuk mencapai produk yang berkualitas, perusahaan harus selalu melakukan pengawasan dan peningkatan terhadap penilaian kualitas produknya, sehingga akan memperoleh hasil akhir yang optimal. Penilaian kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak sehingga mengakibatkan biaya-biaya yang terus menurun dan pada akhirnya meningkatkan laba. Biaya yang dikeluarkan dalam kaitannya dengan usaha peningkatan penilaian kualitas produk disebut biaya penilaian kualitas.

Biaya penilaian kualitas sangat penting dalam proses produksi. Dimana, dalam jangka pendek, perusahaan yang tidak memperhatikan biaya penilaian kualitas seakan-akan dapat menekan biaya produksi karena perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya penilaian kualitas yang jumlahnya terkadang cukup besar. Namun dalam jangka panjang perusahaan tidak memperhatikan penilaian kualitas produk hasil dari proses akan mengalami kesulitan pemasaran. Hal ini disebabkan

oleh ketidakmampuan perusahaan untuk bersaing dengan produk-produk sejenis dari perusahaan-perusahaan pesaing yang kualitasnya lebih baik.

Pentingnya mengenai masalah biaya penilaian kualitas bagi perusahaan maka perlunya perusahaan menguraikan tujuan dan perannya dalam mengukur dampaknya terhadap tingkat kerusakan produk. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menganalisis dampak biaya penilaian kualitas dalam mengurangi tingkat kerusakan produk yang cacat. Dengan demikian biaya penilaian kualitas dapat dipakai oleh perusahaan sebagai pengukur keberhasilan program perbaikan penilaian kualitas. Apabila suatu perusahaan ingin melakukan program perbaikan kualitas, maka perusahaan harus mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan dari keempat kategori biaya dalam sistem pengendalian kualitas. Disini peneliti hanya memfokuskan pada biaya penilaian (deteksi) dalam biaya kualitas yang mana biaya ini dikeluarkan dalam rangka pengukuran dan analisis data untuk menentukan apakah produk sesuai dengan spesifikasinya. Biaya-biaya ini terjadi setelah produksi tetapi sebelum penjualan, biaya penilaian ini terdiri dari biaya pengujian dan inspeksi; peralatan pengujian; audit kualitas; pengujian dan evaluasi lapangan; biaya informasi.

PT. Hilon Sumatera Medan merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang textile yang memproduksi *padding* (bahan pengisi bantal), *quilting* (selimut kapas), *bedding goods* (seprai), *high density padding* (bahan pengisi bantal kepadatan tinggi), *hard pad* (bantalan keras) dan *geotextile* (geotekstil). di mana biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan belum dapat mengurangi tingkat kerusakan produk. Hal ini disebabkan karena biaya yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N., and Vijai Govindarajan. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Terjemahan Kumiawan Tjakrawala. Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Adnan, Muhammad Akhyar. 2009. *Akumansi Mutu Terpadu*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Besterfield, Dale H. 2004. *Quality Control : A Practical Approach*. Prentice-Hall Inc. New Jersey.
- Blocher, Edward J., Kung H. Chen, dan Thomas, Lin. 2008. *Manajemen Biaya Dengan Tekanan Strategik*. Terjemahan A. Susty Ambraini. Salemba Empat, Jakarta.
- Feigenbaum, A.V.. 2006. *Kendali Mutu Terpadu*. Erlangga, Jakarta.
- Gasparz, Vincent. 2011. *Total Quality Management*. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Hariadi Bambang. 2010. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. BPF: Yogyakarta.
- Homgren, Homgren, Foster, dan Datar, 2009. *Cost Accounting, A Managerial Emphasis*. Edisi Keduabelas, Jilid 1, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. STIE-YKPN. Yogyakarta.
- Suyadi. 2011. *Filosofi Baru Dari Manajemen Mutu Terpadu*. Edisi Revisi. Salemba Empat. Jakarta.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana, 2008. *Total Quality Management*. Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Revisi. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.